

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI UNSUR PEMENTASAN DRAMA DENGAN MEDIA YOUTUBE PADA SISWA KELAS VIII MTs NU 22 SINGOROJO

Kodriyah<sup>1)</sup>, Ani Perhataeni<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>FKIP, Universitas Terbuka

<sup>1</sup>[kodriyah@abc.ac.id](mailto:kodriyah@abc.ac.id)

<sup>2</sup>[aniperhataeni@cde.ac.id](mailto:aniperhataeni@cde.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur Pementasan Drama dengan Media Youtube pada Siswa Kelas VIII MTs NU 22 Singorojo. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs NU Singorojo dengan jumlah 29 peserta didik. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus, masing-masing Siklus 1 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan pembelajaran Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 16 April 2022 dan pelaksanaan pembelajaran Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 20 April 2022. Berdasarkan hasil penelitian, pada Siklus 1 diperoleh rata-rata peserta didik yang memiliki hasil belajar tuntas sebesar 80%, sedangkan pada Siklus 2 diperoleh rata-rata peserta didik yang memiliki hasil belajar tuntas sebesar 100%. Jadi dari Siklus 1 ke Siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 20%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa video drama dari youtube dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi teks drama kelas VIII semester genap MTs NU 22 Singprojo.*

**Kata Kunci:** Keaktifan Siswa, Hasil Belajar, Youtube.

### Abstract

*This study aims to determine the Improvement of Learning Outcomes Identifying Elements of Drama Staging with Youtube Media in Class VIII MTs NU 22 Singorojo Students. The subjects of this study were class VIII MTs NU Singorojo students with a total of 29 students. The method used in data collection is the observation method. The observation method is used to obtain data on the learning outcomes of students in learning. This research was carried out in 2 cycles, each cycle 1 meeting. Each meeting consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The implementation of Cycle 1 learning was carried out on April 16, 2022 and the implementation of Cycle 2 learning was carried out on April 20, 2022. Based on the results of the study, in Cycle 1 the average student who has a complete learning outcome of 80% is obtained, while in Cycle 2 an average of students who have a complete learning result of 100% is obtained. So from Cycle 1 to Cycle 2 there was an increase in student learning outcomes by 20%. From these data, it can be concluded that drama videos from youtube can improve student learning outcomes in class VIII drama text material for the even semester of MTs NU 22 Singprojo.*

**Keywords:** student activeness, learning outcomes, youtube.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan setiap manusia karena melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas taraf hidupnya. Dengan pendidikan pula setiap manusia dapat mengasah dan mengembangkan semua potensi serta bakat yang ada dalam dirinya. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan alat untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut adalah bahasa.

Bahasa memegang peran penting untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan bahasa orang dapat mengungkapkan apa yang ia pikirkan dan rasakan sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang mendengar atau pun membacanya. Pembelajaran bahasa menjadi hal utama yang harus diberikan kepada peserta didik di sekolah, karena pembelajaran bahasa menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru, salah satu permasalahan berasal dari siswa adalah kurangnya minat belajar dan kesadaran untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hanya ada beberapa siswa yang turut aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya dan

menanggapi pertanyaan, mengemukakan pendapat serta tepat waktu dalam mengerjakan tugas. Siswa menyukai belajar sambil mempraktikkan (*learning by doing*). Sehingga ketika siswa hanya membaca atau menyimak materi, siswa tampak enggan dan malas dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil menulis siswa dalam menulis teks drama adalah penggunaan media yang sering terabaikan. Dalam menyampaikan materi, guru masih menggunakan metode konvensional. Guru lebih terfokus dengan penjelasan materi dan kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga menyebabkan siswa semakin bosan. Pada akhirnya cenderung kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan materi yang disampaikan dengan pembelajaran menulis. Padahal, penggunaan media sangat mendukung untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran keterampilan menulis.

Solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang berbeda, yang menarik, yang mampu memotivasi dan membangkitkan minat juga semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur Pementasan Drama dengan Media Youtube pada Siswa Kelas VIII MTs

NU 22 Singorojo”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya pembelajaran efektif pada materi teks drama kelas VIII.

Berdasarkan analisis masalah dan alternatif pemecahan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah media youtube dapat meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi unsur pementasan drama dalam pembelajaran materi teks drama pada siswa kelas VIII MTs NU 22 Singorojo”.

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran drama dengan menggunakan media video drama dari youtube pada peserta didik kelas VIII MTs NU 22 Singorojo. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat memberikan kejelasan teoritis tentang penggunaan media video drama pada materi teks drama kelas VIII.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian lanjutan dengan permasalahan yang sama.
3. Menemukan solusi untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi yang mereka pelajari tanpa merasa jenuh, tanpa khayalan, dan tidak monoton.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs NU 22 Singorojo Tahun Pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian dipilih berdasarkan temuan masalah yang teridentifikasi pada saat penelitian. Dalam penelitian tersebut, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran teks drama kurang mendapat respon yang baik dari peserta didik. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya peserta didik yang tidak fokus memperhatikan penjelasan guru, adanya peserta didik yang melamun, bicara atau bermain sendiri. Hal tersebut terjadi karena guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dalam proses pembelajaran teks drama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.
- b. Belum adanya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran berupa video drama dari youtube.

#### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian berada di kelas VIII MTs NU 22 Singorojo. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena peneliti merupakan guru yang mengajar di VIII MTs NU 22 Singorojo sehingga penelitian

dapat dilaksanakan dengan lebih mudah. Selain itu, pelaksanaan penelitian di VIII MTs NU 22 Singorojo dapat memberikan manfaat langsung kepada peneliti untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru. Penelitian yang dilaksanakan di tempat kerja sendiri juga dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur kualitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada awal bulan April sampai akhir bulan April tahun 2022 semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

#### Jadwal Pelaksanaan Tahapan Prasiklus 1, Siklus 1, Siklus 2

Waktu dilaksanakannya penelitian yaitu pada bulan April 2022 semester genap tahun pelajaran 2021/2022, dengan rincian waktu sebagai berikut:

- a. Prasiklus pada hari Selasa, 22 Maret 2022 Pukul 07.45 – 09.05 WIB
- b. Siklus 1 pada hari Rabu, 13 April 2022 Pukul 09.00 – 10.10 WIB
- c. Siklus 2 pada hari Kamis, 21 April 2022 Pukul 09.00 – 10.10 WIB.

**Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan**

No.	Siklus	Tahapan	Tanggal Pelaksanaan
-----	--------	---------	---------------------

1.	Prasiklus 1	1. Perencanaan	08 April 2022
		2. Pelaksanaan	09 April 2022
		3. Pengamatan/ Observasi	09 April 2022
		4. Refleksi	11 April 2022
2.	Siklus 1	1. Perencanaan	15 April 2022
		2. Pelaksanaan	16 April 2022
		3. Pengamatan/ Observasi	16 April 2022
		4. Refleksi	18 April 2022
3.	Siklus 2	1. Perencanaan	19 April 2022
		2. Pelaksanaan	20 April 2022
		3. Pengamatan/ Observasi	20 April 2022
		4. Refleksi	21 April 2022

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data hasil penelitian adalah instrumen observasi. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar peserta didik dalam pembelajaran drama.

#### Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan atau observasi. Lembar pengamatan atau observasi digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar peserta didik dalam pembelajaran drama.

#### Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan

dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

## 1. Tahap Persiapan

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

- a. Konsultasi dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII tentang materi-materi drama yang diajarkan di semester I.
- b. Melakukan uji coba instrumen tes terhadap soal yang akan diberikan kepada siswa sebagai sampel penelitian.
- c. Konsultasi dengan kepala sekolah MTs NU 22 Singorojo sebagai tempat penelitian dilaksanakan.
- d. Menyusun materi pembelajaran dengan menerapkan Media Video Pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Membuat kisi-kisi soal dari materi pembelajaran yang akan diujikan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Materi Pelajaran :

Pertemuan I :

- a. Memberikan pre-tes
- b. Menyajikan materi
- c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media Video Pembelajaran yaitu struktur drama.

Pertemuan II:

- a. Melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan Media Video
- b. Memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana

pemahaman siswa tentang materi struktur drama.

- c. Menjelaskan tentang materi drama dengan menggunakan Media Video Pembelajaran yaitu tentang struktur drama meliputi orientasi, komplikasi dan resolusi.
- d. Merangkum kembali materi yang telah diajarkan.
- e. Memberikan pos-tes kepada siswa

## 3. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan data
- b. Melakukan proses analisis data
- c. Menarik kesimpulan

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini data hasil test dapat dikumpulkan setelah selesai test diberikan kepada siswa kemudian dilakukan penskoran.

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah :

Menentukan rata-rata skor masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Sudjana, 2005 : 67)  
Menentukan rata-rata skor masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata skor masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots \text{(Sudjana: 2005 : 67)}$$

Keterangan:

- x : Rata-rata  
xi : Jumlah skor  
fi : Frekuensi

2. Menghitung Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

.....(Sudjana, 2005 : 95)

Keterangan:

S : Standarat Deviasi

n : Jumlah Responden

$x_i$  : Tanda Kelas

$f_i$  : Frekuensi yang sesuai

dengan tanda Kelas VIII

peserta didik		
Nilai > KKM	9	31%
75	14	48%
Nilai = KKM	6	21%
75		
Nilai < KKM		
75		
Jumlah	29	100%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran/Kegiatan Pengembangan

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang meliputi kondisi awal Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2, refleksi, dan pembahasannya.

#### 1. Kondisi Awal Prasiklus

Pada pembelajaran Prasiklus 1, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik. Karena tempat penelitian berada di zona yang tergolong aman, pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Data hasil pengamatan atau observasi Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran Prasiklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 1**  
**Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pelajaran Prasiklus 1**

Tingkat Hasil Belajar Prasiklus 1		
Belajar	Banyak	%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dari data tingkat ketuntasan belajar peserta didik dalam pembelajaran prasiklus 1 pada kelas VIII dari 29 peserta didik, peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM berjumlah 9 (31%), peserta didik yang mendapat nilai sama dengan KKM berjumlah 14 (48%), dan peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM berjumlah 6 (21%).

Rendahnya Hasil Belajar peserta didik pada materi drama disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik karena guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan belum menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, perlu adanya langkah perbaikan pembelajaran untuk tahap selanjutnya agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal tersebut juga dapat dilihat dari grafik tingkat persentase hasil belajar peserta didik di bawah ini.

#### 2. Kondisi Siklus 1

Pada tahap Siklus 1, kondisi pembelajaran sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terjadi karena pada pembelajaran Siklus 1 menggunakan media video

drama dari youtube, tapi karena kendala jaringan listrik video drama dari youtube tersebut belum bisa ditayangkan di depan kelas, hanya dengan membagikan link youtube cerita drama ke group Whatsapp kelas. Meskipun sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada tahap ini, namun masih diperlukan adanya perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Perbaikan pembelajaran pada teks drama dengan media video drama dari youtube yang ditayangkan di depan kelas perlu dilakukan pada pembelajaran selanjutnya. Untuk menarik minat dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jika peserta didik sudah tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan diharapkan peserta didik akan lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Data hasil pengamatan atau observasi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 2**  
**Data Hasil Belajar Peserta Didik**  
**pada Siklus 1**

Tingkat Hasil Belajar	Siklus 1	
	Banyak peserta didik	%
Nilai > KKM 75	14	45 %
Nilai = KKM 75	11	35 %
Nilai < KKM 75	4	20 %
Jumlah	29	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran Siklus 1 peserta didik yang memiliki nilai hasil belajar lebih tinggi dari KKM

sebanyak 14 anak (48%), yang memiliki nilai hasil belajar sama dengan KKM 11 anak (38%), yang memiliki nilai hasil belajar kurang dari KKM 4 anak (14%).

Masalah yang masih muncul selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus 1 adalah keterlibatan peserta didik dalam diskusi atau tanya jawab masih minim peningkatan. Masih banyak peserta didik yang belum bisa aktif dalam kegiatan diskusi dan belum aktif bertanya atau menjawab pertanyaan selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, ketika pelaksanaan perbaikan siklus 1 terjadi gangguan pada jaringan listrik sehingga pemanfaatan media kurang maksimal dan siswa hanya dikirimkan link video drama dari youtube ke group Whatsapp kelas. Hal tersebut juga dapat dilihat dari grafik tingkat persentase hasil belajar peserta didik di bawah ini.

### 3. Kondisi Siklus 2

Dalam pembelajaran Siklus 2 guru mencoba menayangkan video drama dari youtube menggunakan LCD Proyektor yang pada saat pelaksanaan Siklus 1 belum sempat dilakukan karena kendala jaringan listrik dan hasil dari perbaikan tersebut terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan. apabila dibandingkan dengan pembelajaran Siklus 1. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru. Dalam lembar kerja siswa terlihat 100% atau semua peserta didik dengan jumlah 29 semua nilai hasil belajarnya tuntas. Data hasil pengamatan atau observasi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Siklus 2 dapat

dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 3**

**Data Hasil Belajar Peserta Didik  
pada Siklus 2**

Siklus 2		
Tingkat Hasil Belajar	Banyak peserta didik	%
Nilai > KKM 75	24	80%
Nilai = KKM 75	5	20%
Nilai < KKM 75	0	0%
Jumlah	29	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Siklus 2 peserta didik yang memiliki nilai hasil belajar lebih tinggi dari KKM sebanyak 24 anak (80%), yang memiliki nilai hasil belajar sama dengan KKM 5 anak (20%), yang memiliki nilai hasil belajar kurang dari KKM 0 anak (0%). Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Hasil Belajar peserta didik pada materi cerita fabel meningkat secara signifikan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh semakin efektifnya penggunaan media video fabel dari youtube dalam pembelajaran. Hal tersebut juga dapat dilihat dari grafik tingkat persentase hasil belajar peserta didik di bawah ini.

**Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Hasil peningkatan Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs NU 22 Singorojo pada materi drama dimulai dari pembelajaran Prasiklus 1, Siklus 1, dan Siklus 2 tersaji dalam tabel berikut.

**Tabel 4. 4**

**Data Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik**

Tingkat Hasil Belajar	Prasiklus 1		Siklus 1		Siklus 2	
	Banyak peserta didik	%	Banyak peserta didik	%	Banyak peserta didik	%
Nilai > KKM 75	9	31%	14	45%	24	80%
Nilai = KKM 75	14	48%	11	35%	5	20%
Nilai < KKM 75	6	21%	4	20%	0	0%
Jumlah	29	100%	29	100%	29	100%

Dari tabel di atas dapat terlihat adanya peningkatan di setiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran Prasiklus 1, Siklus 1, dan Siklus 2 dapat dijelaskan bahwa pada pembelajaran Prasiklus 1 jumlah peserta didik yang memiliki nilai hasil belajar lebih tinggi dari KKM sebanyak 9 anak (31%), yang memiliki nilai hasil belajar sama dengan KKM 14 anak (48%), yang memiliki nilai hasil belajar kurang dari KKM 6 anak (21%), sedangkan pada pembelajaran Siklus 1 peserta didik yang memiliki nilai hasil belajar lebih tinggi dari KKM sebanyak 14 anak (45%), yang memiliki nilai hasil belajar sama dengan KKM 11 anak (35%), yang memiliki nilai hasil belajar kurang dari KKM 4 anak (20%) dan pada pembelajaran Siklus 2 rata-rata jumlah peserta didik yang memiliki nilai hasil belajar lebih tinggi dari KKM sebanyak 24 anak (80%), yang memiliki nilai hasil belajar sama dengan KKM 5 anak (20%), yang memiliki nilai hasil belajar kurang dari KKM 0 anak (0%) dari total 29 peserta didik yang ada di kelas VIII MTs NU 22 Singorojo. Peningkatan yang terjadi pada setiap Siklus tersebut dapat



menjadi bukti bahwa penggunaan media video drama dari youtube mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut juga dapat dilihat dari grafik tingkat persentase hasil belajar peserta didik di bawah ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video drama dari youtube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks drama dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs NU 22 Singorojo Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap Siklus.

Berdasarkan hasil analisis perbandingan data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan media Video Drama dari Youtube dapat meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas VIII MTs NU 22 Singorojo tahun pelajaran 2021/2022. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari data perbandingan Hasil Belajar peserta didik yang terus mengalami peningkatan mulai dari 75% nilai peserta didik yang Tuntas pada pembelajaran Prasiklus 1 naik menjadi 80% pada pembelajaran Siklus 1 kemudian naik lagi menjadi 100% pada pembelajaran Siklus 2.

Peningkatan Hasil Belajar tersebut dipengaruhi oleh penggunaan media video drama dari youtube dalam pembelajaran dan perbaikan yang dilakukan oleh guru bersama teman sejawat dalam praktik Siklus pembelajaran. Peningkatan yang terjadi pada setiap Siklus tersebut dapat menjadi bukti bahwa penggunaan media video drama dari youtube mampu

meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Penelitian ini tanpa ada hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, kerabatnya serta pengikutnya.

Hasil Penelitian ini dibuat berdasarkan hasil praktek mahasiswa tanggal 13 April 2021 sampai dengan tanggal 24 April 2022 di SMA Ma'arif NU 04 Kangkung Kec. Kangkung Kabupaten Kendal. Ucapan terimakasih yang sedalamnya penulis haturkan kepada :

1. Allah SWT
2. Ibu Arini Noor Izzati Dosen Mata Kuliah Berbicara
3. Segenap Pengelola UT UPBJJ-Semarang.
4. Ibu Sapti Widiningsih, STP Selaku Kepala Sekolah MTs NU 22 Singorojo
5. Segenap Keluarga Besar MTs NU 22 Singorojo yang telah membantu memberikan informasi dan masukan yang dibutuhkan penulis.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu memberikan informasi dan masukan yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan

Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan ini masih banyak

kekurangan. kiranya saran dan kritikan yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam pengembangan dan pemanfaatan profesional guru. Akhir kata kami ucapkan terima kasih.

## REFERENSI

- Adi, S. 2003. *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli*. Duniapelajar.Com. <http://www.duniapelajar.com/pengertian-peningkatan-menurut-paraahli.html>. diakses pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 20.12 Wib
- Andriani, Durri, dkk. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Harsiati, Titik, Agus Trianto, & E. Kosasih. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Harsiati, Titik, Agus Trianto, & E. Kosasih. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar.2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sujana, Nana.2011.*Penilaian Hasil Proese Belajar Mengajar*. Bandung. PT Rineka Cipta
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga
- Tim FKIP-UT.2009. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Trianto.2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wardani, I. G. A. K & Wihardit, K. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana